

Chp. 9 Memproduksi Barang dan Jasa Berkelas Dunia

Produksi

→ Sebuah proses pembuatan barang dan jasa memakai faktor-faktor produksi

Manajemen operasi

→ Area yang terspesialisasi dalam manajemen dalam mengubah sumber daya (faktor produksi) menjadi barang jadi,

PROSES PRODUKSI

1. Manufacturing Process

: proses produksi yang mengubah material secara fisik.

2. Assembly Process

: proses penyusunan material.

3. Continuous Process

: bagian dari proses produksi yang melakukan hal yang sama berulang-ulang setiap saat.

4. Intermitten Process

: bagian dari proses produksi dimana terdapat pergantian mesin untuk membuat produk berbeda.

TEKNIK PRODUKSI

○ **CAD (Computer Aided Design)/ CAM (Computer Aided Manufacturing)**

CAD

: membuat desain produk menggunakan komputer

CAM

: komputer tidak hanya digunakan untuk mendesain saja tapi juga untuk memproduksi (alat produksi).

○ **Flexible Manufacturing**

→ Bermesin fleksibel (satu mesin bisa memproduksi berbagai macam produk)

→ Tanpa pekerja (machine concern)

→ Banyak macam produk

“ menghasilkan sebanyak mungkin produk “

○ **Lean manufacturing**

→ Proses produksi yang meminimalisir faktor produksi untuk mendapatkan output lebih (produktivitas).

○ **Mass Customization**

→ Memproduksi sejumlah besar produk yang berbeda per produknya (unik).

PERENCANAAN MANAJEMEN OPERASI

1. Facility Location

: pemilihan wilayah geografis yang cocok untuk operasional perusahaan.

2. Facility Layout

: pemenuhan perlengkapan yang dibutuhkan perusahaan seperti mesin dll.

3. MRP : Materials Requirement Planning

: memastikan bahwa material tersedia di saat yang tepat.

4. Purchasing

: proses pencarian material untuk produksi, supplier terbaik, dan dengan harga yang terbaik pula.

5. Inventory Control

: meminimalisir waktu pemakaian warehouse, menekan distribution cost dengan membangun fasilitas baru di dekat produsen utama.

6. Quality Control

: mengurangi kesalahan saat proses produksi.

Terdiri dari,

a. **Six Sigma Quality**

→ Peraturan yang menetapkan bahwa dalam 1000 produksi hanya 3,4 kesalahan yang diperbolehkan, selebihnya produksi tersebut dapat dibilang gagal.

b. **SQC (Statistical Quality Control)**

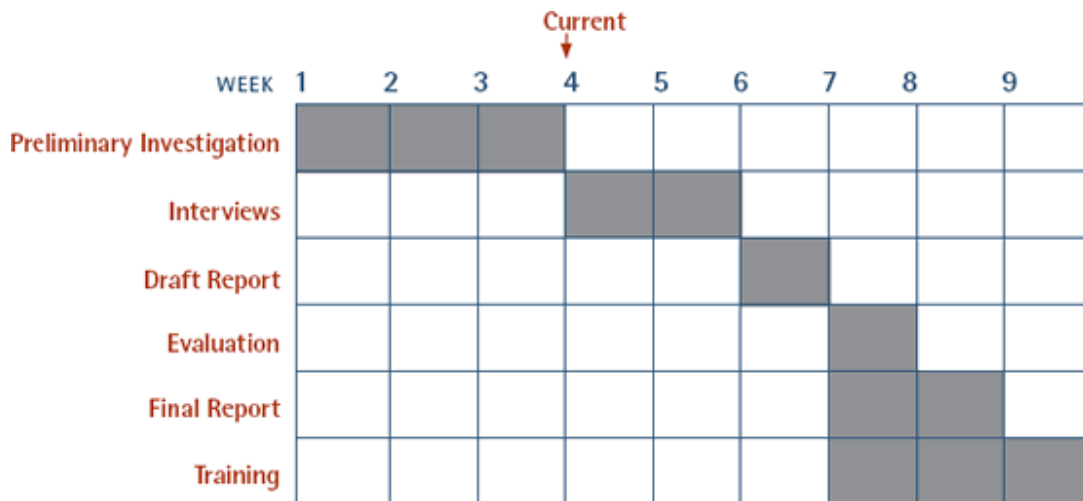
→ Manajer memastikan bahwa kualitas produk terjaga sejak awal diproduksi.

c. **SPC (Statistical Process Control)**

→ Manajer memastikan bahwa produk memenuhi standar selama proses produksi dan akan mengkalkulasikan varians-variannya dalam evaluasi produksi.

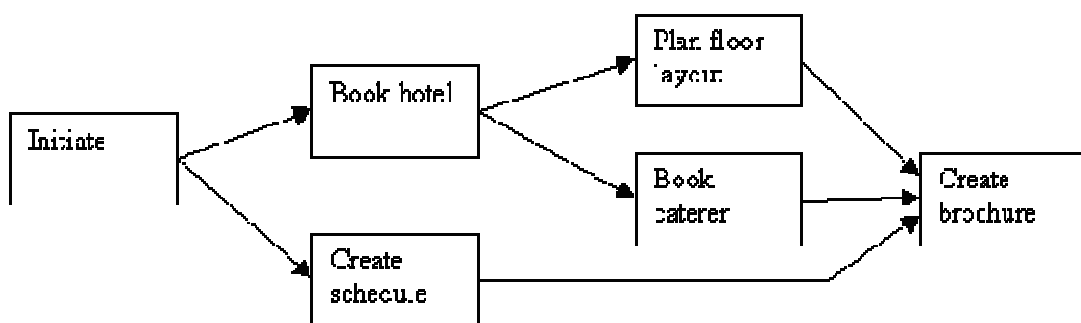
DUA PROSEDUR KONTROL

1. Gantt Chart



- Menggambarkan rangkaian waktu kerja per job dalam sebuah organisasi sehingga dapat jelas terlihat kapan saja waktu yang kosong maupun yang padat.

2. Pert chart



- Menggambarkan urutan alur (path) per job sebuah kegiatan dalam sebuah organisasi sehingga dari situ dapat diketahui alur job yang harus diprioritaskan (karena jika terjadi keterlambatan pada alur itu akan menyebabkan keterlambatan di semua pihak).

Soal :

Apa yang dimaksud dengan 'critical path'?

Jawab:

Critical path

: adalah sebuah alur yang memakan waktu terlama dalam pert-chart, critical path biasanya merupakan alur utama yang tidak mudah diganggu gugat dari rencana awalnya karena di dalamnya terdapat paling banyak kegiatan dibanding alur yang lain.